

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Komunikasi Dakwah Kaum Migran di Kota Bengkulu bertujuan untuk mengungkap, mengkaji dan memahami motif kaum migran menjadi da'i, ragam aktivitas dakwah yang dilakukan, model komunikasi dakwah yang digunakan, pendekatan kultural yang dilakukan, materi dakwah yang disampaikan, dan kesuksesannya dalam menyampaikan dakwah. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi interaksionisme simbolik dan dramaturgis. Informan penelitian adalah 10 (sepuluh) orang da'i migran yang dipilih secara *purposif sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, pengamatan partisipatif, studi dokumentasi dan studi literatur terhadap hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif kaum migran menjadi da'i adalah: karena Hidayah dari Allah SWT; Perintah Wahyu dan Sunnah Mengamalkan Ilmu; Permintaan Pihak Lain. Ragam aktivitas dakwah yang dilakukan da'i migran meliputi empat kategori yaitu: dalam bentuk ceramah, dalam bentuk tulisan, dalam bentuk pendidikan dan dalam bentuk ta'lim.

Model komunikasi dakwah yang dilakukan da'i migran ada tiga tipikasi, yaitu: model dakwah dialogis, model dakwah pengulangan dan model dakwah lepas. Pendekatan kultural yang digunakan da'i migran dalam dakwah adalah dengan mempelajari bahasa daerah dan memahami karakter jama'ah yang menjadi sasaran dakwah. Materi dakwah yang disampaikan da'i migran mencakup pada tiga hal, yaitu: akidah/keimanan, pendidikan akhlak dan syari'ah (muamalah).

Kata Kunci: *kaum migran, komunikasi dakwah, fenomenologi, interaksionisme simbolik, dan dramaturgi.*